

Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun Cengkeh Terhadap Pertumbuhan Bakteri *Streptococcus mutan* dan *Klebsiella pneumonia*

Fadinah Raisita¹, Joko Teguh Isworo², Sri Sinto Dewi²

1. Program Studi DIV Analis Kesehatan Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang
2. Laboratorium Mikrobiologi Fakultas Ilmu Keperawatan dan Kesehatan Universitas Muhammadiyah Semarang

ABSTRAK

Daun cengkeh (*Syzygium aromaticum*) masih dianggap sebagai limbah oleh sebagian masyarakat namun keberadaan daun cengkeh dapat berperan sebagai bahan antibakteri karena telah dikenal memiliki senyawa aktif seperti eugenol, flavonoid, saponin, dan tanin. *Streptococcus mutans* merupakan bakteri kokus gram positif yang dapat menyebabkan karies pada gigi sedangkan *Klebsiella pneumonia* merupakan bakteri batang gram negatif yang dapat menyebabkan infeksi pneumonia. Penelitian bertujuan untuk menganalisis ekstrak daun cengkeh yang mempunyai aktivitas antibakteri terhadap pertumbuhan *Streptococcus mutans* dan *Klebsiella pneumonia*. Penelitian ini merupakan penelitian experimental dengan pengujian menggunakan difusi sumuran. Hasil penelitian menunjukkan ekstrak etanol daun cengkeh pada berat 100 mg, 150 mg, 200 mg, dan 250 mg dapat menghambat bakteri *Streptococcus mutans* dengan rata – rata zona hambat berturut – turut 17,12 mm, 18,87 mm, 19,75 mm, dan 21,87 mm dan *Klebsiella pneumonia* 12,62 mm, 14,62 mm, 16,37 mm, dan 17,12 mm. Hasil analisa statistik menggunakan uji *Oneway Anova* menunjukkan terdapat perbedaan yang signifikan pada masing – masing berat ekstrak, khusus pada bakteri *Klebsiella pneumoni* pada berat 200 dan 250 tidak terdapat perbedaan yang signifikan.

Kata kunci : Ekstrak etanol daun cengkeh, *Klebsiella pneumonia*, *Streptococcus mutans*,